

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT
GIGI TERHADAP KONDISI GIGI PADA LANSIA
DI YAYASAN PANTI JOMPO GBKP
SIBOLANGIT



ANGELIKA LORENZA TAMARA LUMBAN TOBING
P07525016001

POLITEKNIK KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT
GIGI TERHADAP KONDISI GIGI PADA LANSIA
DI YAYASAN PANTI JOMPO GBKP
SIBOLANGIT

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



ANGELIKA LORENZA TAMARA LUMBAN TOBING
P07525016001

POLITEKNIK KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

Angelika Lorenza Tamara Lumban Tobing

**Description of Brushing Teeth's Knowledge to Dental Conditions of Elderly at
GBKP Nursing Home Foundation, Sibolangit**

iii + 20 pages + 3 tables +9 attachments

ABSTRACT

Dental and oral health is part of body health which is generally inseparable because it affects overall health of body. Brushing teeth is one of the measures to maintain oral cavity health which must be routinely carried out to prevent plaque formation, clean up food debris and debris by using a toothbrush

The type of research is descriptive by survey method which aims to describe the knowledge of brushing teeth to dental condition of elderly at Sibolangit GBKP nursing Home Foundation with a sample of 30 people. Primary data is obtained through filling out questionnaires by respondents.

The results of study obtained the majority of knowledge with moderate criteria as many as 16 people (53.3%), good criteria as many as 8 people (26.7%), and bad criteria as many as 6 (20%). Dental hygiene conditions (OHI-S) moderate criteria as many as 27 people (90%), bad criteria as many as 3 people (10%) and DMF-T average was 9.73.

There were still many elderly who do not know how to brush their teeth openly and correctly. It is hope that elderly will have their teeth examined, with carious teeth (0) to fill teeth with indications of extraction to be extracted.

Keywords : Knowledge, Tooth Brushing, Dental Condition

Reference :16 (2002 - 2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Mei 2019**

Angelika Lorenza Tamara Lumban Tobing

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi Pada Lansia Di Yayasan Panti Jompo GBKP, Sibolangit

viii + 20 halaman + 3 tabel + 9 lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang secara umum tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Menyikat gigi salah satu tindakan menjaga kesehatan rongga mulut yang secara rutin harus dilakukan untuk mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan dan debris yang dilakukan dengan menggunakan sikat gigi

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit dengan sampel berjumlah 30 orang. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas pengetahuan dengan kriteria sedang sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria baik sebanyak 8 orang (26,7%), dan kriteria buruk sebanyak 6 (20%). Kondisi kebersihan gigi (OHI-S) dengan kriteria sedang sebanyak 27 orang (90%), kriteria buruk sebanyak 3 orang (10%) dan DMF-T rata-rata yaitu 9,73.

Masih banyak lansia yang belum mengetahui cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Pada lansia agar memeriksakan giginya, dengan kondisi gigi karies (D) agar dilakukan penambalan dan gigi dengan indikasi pencabutan agar dilakukan pencabutan gigi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Menyikat Gigi, Kondisi Gigi
Daftar Bacaan : 16 (2002 - 2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esayang telah melimpahkan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi Pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit”.

Proses Penulisan Karya Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya tidak terhingga saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. DR. Drg. Ngena Ria, M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang selalu bersedia meluangkan waktunya membimbing, memberi masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Intan Aritonang, S.Sit, M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping sekaligus dosen penguji I, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Drg. Hj. Herlinawati, M.Kes selaku pembimbing pendamping sekaligus dosen penguji II, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dan staf Politeknik Jurusan Keperawatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepala Yayasan beserta Tata Usaha di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orangtua ibu E. br Manurung yang telah membesarkan, membimbing dan memanjatkan banyak doa dalam penuh rasa cinta, serta selalu menjadi motivasi buat penulis dan juga memberikan dukungan material sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat di selesaikan.

8. Kepada saudara kandung Rovonor Lumban Tobing dan Dame Ellys Lumban Tobing sebagai partner yang telah menjadi sumber inspirasi penulis serta memberikan banyak dukungan moril terhadap penulis.
9. Serta untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa-mahasiswi Jurusan Keperawatan Gigi Medan yang telah bersama-sama selama tiga tahun menempuh pendidikan memberikan dukungan, masukan, dan pertemanan yang luar biasa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari teknis maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan atas perhatiannya, bantuan dan dorongan dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih..

Medan, Mei 2019

Angelika Lorenza Tamara Lumban Tobing

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum.....	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
A.1. Pengertian Pengetahuan.....	4
A.2. Tingkat Pengetahuan	4
A.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
A.4 Pengertian Menyikat Gigi	6
A.4.1 Tujuan Menyikat Gigi	6
A.4.2 Waktu Menyikat Gigi	6
A.4.3 Lamanya Menyikat Gigi	6
A.4.4 Cara dan Teknik Menyikat Gigi	7
A.4.5 Pasta Gigi	8
A.4.6 Syarat Sikat Gigi Yang Baik	8
B. Kondisi Gigi dan Mulut	9
B.1 DMF-T.....	9
B.2 OHI-S	9
C. Kerangka Konsep	11
D. Defenisi Operasional	11

BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
B.1. Lokasi Penelitian.....	12
B.2. Waktu Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian	12
C.1. Populasi Penelitian	12
C.2. Sampel.....	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	12
D.1. Jenis Data.....	12
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	13
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	14
E.1. Pengolahan Data	14
E.2. Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan	16
B.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Menyikat Gigi	16
B.2 Distribusi Frekuensi Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S).....	17
B.3 Distribusi Frekuensi Kondisi Gigi (DMF-T).....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DaftarLampiran

1. SuratPermohonanPenelitian
2. SuratBalasanPermohonanpenelitian
3. Informed Consent
4. Kuesioner
5. Format Pemeriksaan
6. Master Tabel
7. DaftarKonsultasi
8. JadwalPenelitian
9. RiwayatHidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO kesehatan adalah keadaan fisik,mental dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah konsep positif yang menekankan pada sumber daya pribadi,sosial dan kemampuan fisik.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah,berbicara dan mempertahankan bentuk wajah,sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.Keadaan kebersihan gigi dan mulut responden dinilai dari adanya sisa makanan dan kalkulus pada permukaan gigi dengan menggunakan Oral Hygiene Index Simplified yang merupakan jumlah Debris Indeks (DI) dan Kalkulus Indeks (CI). Debris adalah material lunak yang terdapat di permukaan gigi sedangkan kalkulus adalah plak yang terkalsifikasi (Fedi,PFet al 2005).Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menghilangkan plak secara teratur untuk mencegah agar tidak ada plak tertimbun dan lama kelamaan menyebabkan kerusakan pada jaringan gigi dan periodontal.Plak tidak dapat dihilangkan dengan hanya berkumur-kumur dengan air, untuk menghilangkan plak perlu dilakukan tindakan menyikat gigi (Hamsar,2005).

Masyarakat Indonesia masih mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara menyeluruh, meskipun sebenarnya mencakup estetika dan seluruh kesehatan umum. Untuk kesehatan gigi dan mulut, Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Riskesdas 2018 menunjukkan proporsi disabilitas berat dan ketergantungan total pada umur 60 tahun ke atas sebesar 2,6%.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada orang lanjut usia (Lansia) yang berumur 60 tahun keatas sangat penting karena pada usia tersebut adalah masa dimana kemampuan mengunyah akan berkurang karena kehilangan gigi dan menggunakan gigi palsu. Selain itu, gangguan gigi dan mulut lebih sering berkembang pada saat usia semakin bertambah, seperti bau mulut, gigi berlubang, penyakit gusi dan infeksi sehingga harus mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Menyikat gigi merupakan aktivitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Manfaat menyikat gigi dapat mencegah kerusakan gigi dan penyakit gusi, serta menjaga nafas tetap segar.

Akibat bertambahnya usia secara berangsur-angsur berkurang karena tanggal. Ketidak lengkapan gigi tentunya akan dapat mengurangi kenyamanan makan dan mengatasi jenis-jenis makanan yang dikonsumsi. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi pada Lansia di antaranya adalah kurangnya produksi saliva serta kebiasaan membersihkan gigi dan mulut. Karies gigi dan penyakit periodontal merupakan penyebab utama kehilangan gigi pada lansia.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia di Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit dengan alasan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada Lansia Yayasan Panti Jompo Sibolangit belum pernah ditinjau aspek pengetahuannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia tentang cara, frekuensi, dan waktu menyikat gigi.
2. Untuk mengetahui kondisi gigi lansia.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia.

2. Bagi responden

Sebagai penambah pengetahuan tentang pentingnya menyikat gigi terhadap kondisi gigi.

3. Bagi peneliti yang Lain

Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tau dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indrapenglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

A.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Budihartono (2008) membagi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, misalnya mengingat kembali suatu objek atau rangsangan tertentu. Contohnya mengingat kembali fungsi gigi selain untuk mengunyah adalah untuk bicara dan estetika contoh lainnya adalah mengetahui penyebab gigi berlubang.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui. Contohnya, mampu menjelaskan tanda-tanda radang gusi.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Contohnya, memilih sikat gigi yang benar untuk menggosok gigi dari sejumlah model sikat gigi yang ada.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut. Contohnya, mampu menjabarkan struktur jaringan periodontal dengan masing-masing fungsinya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk tertentu yang baru. Contohnya, individu mampu

menggabungkan diet makanan yang sehat untuk gigi, menggosok gigi yang tepat waktu, serta mengambil tindakan yang tepat bila ada kelainan gigi, untuk usaha mencegah penyakit gigi.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Contohnya, mampu menilai kondisi kesehatan gusi anaknya pada saat tertentu (Bloom, 1908, dikutip dari Notoatmojo, 1993).

A.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Menurut Nursalam (2003), mengungkapkan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2) Pekerjaan

Menurut Thomas (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus terutama untuk menunjang kehidupannya dan keluarga. Pekerjaan bukan sumber kesenangan, tapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan.

3) Umur

Menurut Hucklok (2003), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Menurut Wawan (2011), lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dan sikap kita dalam menerima informasi.

A.4 Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan dan debris yang dilakukan dengan menggunakan sikat gigi (Pintauli, S dkk, 2016)

A.4.1 Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
- 2) Membersihkan sisa-sisa makanan atau debris
- 3) Merangsang jaringan gingiva
- 4) Melapisi permukaan gigi dengan flour

A.4.2 Waktu Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016) waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah 2 kali sehari yaitu setelah makan pagi dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur bertujuan untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Untuk itu usahakan gigi betul-betul dalam keadaan kondisi yang bersih sebelum tidur. Ketika bangun pagi, gigi masih relative bersih, sehingga gosok gigi bisa dilakukan setelah selesai sarapan.

A.4.3 Lamanya Menyikat Gigi

Lamanya menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sesungguhnya ini terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2-3 menit. Cara penyikatan gigi harus sistematis supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada posterior sisi lainnya (Putri, dkk, 2013)

A.4.4 Cara dan Teknik Menyikat Gigi

Dalam menyikat gigi, ada teknik yang harus kita praktikkan dengan baik agar gigi tetap sehat. Banyak cara untuk menyikat gigi, diantaranya adalah cara ini :

1. Tempatkan sikat gigi di samping gigi dengan bulu sikat gigi dalam posisi miring, membentuk sudut 45° terhadap gusi.
2. Tekan sikat gigi tersebut pada gusi dan gigi, dan gerakkan ke arah mahkota (pada rahang atas digerakkan ke bawah, pada rahang bawah digerakkan ke atas).
3. Lakukan gerakan ini pada sisi luar semua gigi, atas dan bawah.
4. Dengan cara yang sama, lakukan hal ini untuk sisi bagian dalam.
5. Untuk sisi/permukaan kunyah, letakkan sikat gigi dengan bulu sikat tegak lurus pada permukaan gigi, gerakkan sikat gigi kemuka dan kebelakang.

Menurut Pintauli (2016) menjelaskan ada beberapa cara teknik atau metode menyikat gigi, di antaranya :

- a. Scrubbing , menggerakkan sikat secara horizontal dimana ujung bulu sikat di letakkan pada area batas gusi dan gigi, kemudian digerakkan maju mundur berulang-ulang.
- b. Roll, menyikat gigi dengan teknik ini merupakan cara yang paling sederhana dengan menggerakkan sikat gigi secara memutar dimulai dari permukaan kunyah gigi belakang, gusi dan seluruh permukaan gigi sisanya. Bulu sikat diletakkan di area batas gusi dan gigi dengan posisi parallel dengan sumbu tegaknya gigi.
- c. Bass, meletakkan sikat gigi tanpa mengubah posisi bulu sikat.
- d. Stillman, mengaplikasikan metode dengan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang setelah sampai di permukaan kunyah bulu sikat di gerakan memutar. Bulu sikat di letakkan pada area batas gusi dan gigi sambil membentuk sudut 45° dengan sumbu tegak gigi seperti pada metode bass.
- e. Fones, mengutarakan metode gerakan sikat secara horizontal sementara gigi ditahan pada posisi menggigit atau oklusi gerakan dilakukan memutar dan mengenai seluruh permukaan gigi atas dan bawah.
- f. Kombinasi, yaitu teknik menyikat gigi dengan menggabungkan metode-metode di atas dan disederhanakan menjadi beberapa gerakan di antaranya vertikal (bulu sikat diletakkan tegak lurus pada permukaan facial gigi dari

depan sampai belakang bergerak dari leher gigi perbatasan garis gusi dan gigi ke arah mahkota gigi dan gerakan ini dilakukan juga pada bagian palatal dan lingual), horizontal (letakkan sikat pada permukaan kunyah yang disebut oklusal dengan gerakan maju mundur secara berulang-ulang) dan gerakan memutar (letakkan sikat gigi pada permukaan facial dan lakukan gerakan memutar dari atas sampai bawah dan dari belakang sebelah kiri, ke depan sampai belakang kanan).

A.4.5 Pasta Gigi

Pasta gigi sangat membantu proses menyikat gigi yang kita lakukan agar lebih mudah bergerak pada permukaan gigi. Pasta gigi yang lebih dianjurkan untuk digunakan adalah pasta gigi yang mengandung flour. Flour akan bereaksi dengan enamel, membantu enamel lebih tahan terhadap kerusakan.

Flouride dapat memperlambat perkembangan lesi karies dengan menghambat proses demineralisasi. Floride meningkatkan ketahanan email terhadap asam dan meningkatkan proses remineralisasi, bereaksi dengan hidroksiapatit membentuk fluorapatif. Akhirnya, kadar flour yang tinggi dapat menghambat metabolisme bakteri.

A.4.6 Syarat Sikat Gigi Yang Baik

Sikat gigi yang baik memenuhi syarat-syarat berikut ini :

- a) Tangkai lurus dan mudah dipegang
- b) Pilih bulu sikat yang halus untuk melindungi gusi dari kemungkinan terluka. Bulu sikat yang kasar dapat merusak lapisan gusi, sehingga membuat gigi lebih sensitif terhadap makanan dan minuman yang dingin dan panas.
- c) Bila ingin menggunakan sikat gigi yang memiliki penutup, pastikan penutupnya memiliki ventilasi udara. Hal ini untuk menghindari tumbuhnya bakteri akibat tingkat kelembaban yang tinggi di dalamnya.
- d) Sesuaikan ukuran sikat gigi dengan rongga mulut terutama untuk menggosok bagian yang sulit dijangkau dan memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi.
- e) Setidaknya pilih sikat gigi yang pegangannya cukup besar agar dapat membantu untuk menggenggam dengan kuat sekalipun dalam keadaan basah.

- f) Pilih kepala sikat berbentuk oval karena dapat melindungi gusi dari kemungkinan terluka.
- g) Ganti sikat gigi tiga bulan sekali atau ketika bulunya sudah tidak terasa nyaman agar tidak melukai gusi. (Ircham Machfoedz,MS., 2008)

B. Kondisi Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak terawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya.

B.1 DMF-T

Untuk mengukur karies gigi tetap/permanent biasanya digunakan Indeks Karies Gigi yaitu DMF-T. Pengertian masing-masing komponen dari DMF-T adalah :

- D : Decay adalah kerusakan gigi permanent karena karies yang masih dapat ditambal.
- M : Missing adalah gigi permanent yang hilang karena karies atau gigi karies yang mempunyai indikasi untuk dicabut.
- F : Filling adalah gigi permanent yang telah di tambal karena karies.

B.2 OHI-S

OHI-S atau kebersihan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi tersebut, yaitu:

- a. Untuk gigi rahang atas yang diperiksa :
 - 1) Gigi molar pertama kanan atas pada permukaan bukal
 - 2) Gigi incisivus pertama kanan atas pada permukaan labial
 - 3) Gigi molar pertama kiri atas pada permukaan bukal
- b. Untuk gigi rahang bawah yang diperiksa :
 - 1) Gigi molar pertama kiri bawah pada permukaan lingual
 - 2) Gigi incisivus pertama kiri bawah pada permukaan labial
 - 3) Gigi molar pertama kanan bawah pada permukaan lingual

Kriteria Penilaian Pemeriksaan Debris :

1. Score 0 : Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak ada debris atau pewarnaan ekstrinsik.
2. Score 1 : Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lunak yang menutupi permukaan gigi 1/3 bagian atau kurang dari 1/3 permukaan gigi.
3. Score 2 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada debris lunak yang menutupi permukaan tersebut lebih dari 1/3 bagian, tetapi kurang dari 2/3 permukaan gigi.
4. Score 3 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada debris yang menutupi permukaan gigi lebih dari 2/3 atau seluruh permukaan gigi.

Kriteria Penilaian Pemeriksaan Kalkulus

1. Score 0 : Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak ada karang gigi.
2. Score 1 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi supragingival yang menutupi kurang dari 1/3 permukaan gigi.
3. Score 2 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi supragingival yang menutupi permukaan gigi lebih dari 1/3 permukaan gigi.
4. Score 2 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi subgingival yang melingkari sebagian servikal.
5. Score 3 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi supragingival yang menutupi permukaan gigi lebih dari 2/3 atau seluruh permukaan gigi.
6. Score 3 : Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi subgingival yang menutupi dan melingkari seluruh servikal.

Penilaian debris score dan kalkulus score adalah sebagai berikut :

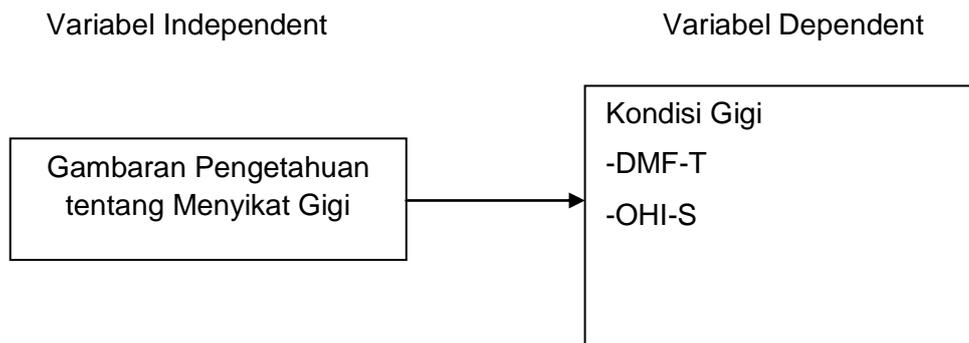
- a. Baik (good), apabila nilai berada di antara 0-0,6
- b. Sedang (fair), apabila nilai berada di antara 0,7-1,8
- c. Buruk (poor), apabila nilai berada di antara 1,9-3,0

Penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

- a. Baik (good), apabila nilai berada di antara 0-1,2
- b. Sedang (fair), apabila nilai berada di antara 1,3-3,0
- c. Buruk (poor), apabila nilai berada di antar 3,1-6,0

C. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent adalah gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi dan yang menjadi variable dependent adalah kondisi gigi dan mulut.



D. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan penelitian, definisi operasional sebagai berikut :

1. Gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi adalah pemahaman lansia tentang menyikat gigi yaitu cara, waktu, frekuensi.
2. Kondisi gigi dan mulut merupakan keadaan (status) kesehatan gigi dan mulut. Kondisi gigi dan mulut yang akan diteliti dari nilai DMF-T dan OHI-S.

a. Indikasi karies gigi untuk gigi (DMF-T)

DMF-T : Decay Missing Filling Teeth

D=Decay : gigi yang terkena karies

M=Missing : gigi yang telah dan harus dicabut karena karies

F=Filling : gigi yang sudah di tambal dan masih baik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia di Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi yang diteliti adalah seluruh Lansia Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit dengan jumlah populasi 35 orang.

C.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Pada penelitian ini sampel adalah sebagian lansia di Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit yang berjumlah 30 orang karena 5 orang dari lansia tidak memenuhi kriteria sebagai responden.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi pada lansia Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit dilakukan dengan pemberian kuesioner yang berisi 12 pertanyaan. Untuk mengetahui kondisi gigi pada lansia Yayasan Panti Jompo GBKPSibolangit dilakukan pemeriksaan secara langsung.

Untuk memperoleh kriteria pengetahuan lansia tentang menyikat gigi, data yang telah diisi disederhanakan untuk mempermudah pengolahan data dengan menggunakan kode :

-Jawaban yang benar diberi nilai 1

-Jawaban yang salah diberi nilai 0

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{kriteria penilaian}} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Kriteria pengetahuan Lansia di kelompokkan sebagai berikut :

Baik : 9-12

Sedang : 5-8

Buruk : 0-4

D.2 Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan alat untuk mengambil data primer

Alat :

- a. Sonde
- b. Kaca mulut
- c. Pinset
- d. Excavator
- e. Nierbekken
- f. Format Pemeriksaan

Bahan :

- a. Kapas
- b. Cotton pellet
- c. Cotton roll
- d. Handuk steril

2. Pelaksanaan dan Penelitian

- a. Hari pertama dilakukan pembagian kuesioner pada lansia untuk mendapatkan data pengetahuan tentang menyikat gigi. Setelah kuesioner

terkumpul, peneliti memberitahu jawaban yang benar untuk setiap butir pertanyaan.

- b. Hari kedua dilakukan pemeriksaan kondisi gigi dan mulut Lansia yaitu status karies gigi permanent (DMF-T) dan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Setelah data selesai dikumpulkan, dilakukan pengolahan data sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki oleh data tersebut. Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. Editing (memeriksa)

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

b. Coding (pengkodean)

Proses coding dilakukan dengan merubah jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

c. Tabulating (tabulasi)

Pekerjaan tabulasi data dilakukan, jika semua masalah editing dan coding sudah selesai. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam editing dan coding. Sehingga data tinggal dibuat dalam table distribusi frekuensi.

E.2 Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari kusioner dari hasil pemeriksaan disajikan dalam master tabel. Secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan, ada tidaknya ganda, serta pertanyaan yang dijawab.

Analisa data dilakukan secara manual untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan lansia tentang menyikat gigi. Pengukuran pengetahuan lansia dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan menyikat gigi kepada responden menjawab 12 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit seluruh data dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan pengolahan data secara deskriptif.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019.

Kriteria	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	8	26,7
Sedang	16	53,3
Buruk	6	20
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh bahwa dari 30 lansia yang telah diteliti diperoleh data yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang sebanyak 16 orang (53,3%), sedangkan yang memiliki pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 8 orang (26,7%), dan yang memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk sebanyak 6 (20%)

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi OHI-S pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019

Kriteria	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	0	0
Sedang	27	90
Buruk	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 orang lansia memiliki kondisi kebersihan gigi (OHI-S) dengan kriteria sedang sebanyak 27 orang (90%), dan kriteria buruk sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi DMF-T Rata-rata Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP
Sibolangit Tahun 2019

Jumlah Lansia	Kondisi Gigi			Jumlah DMF-T	DMF-T Rata-rata
	D	M	F		
30	140	142	10	292	9,73

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 30 orang lansia memiliki kondisi gigi tetap dengan DMF-T rata-rata 9,73.

B. Pembahasan

B.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Lansia tentang Menyikat Gigi

Hasil penelitian pengetahuan dari 30 orang Lansia yang telah diteliti ditemukan 8 orang yang memiliki pengetahuan (26,7%) kriteria baik, sedangkan 16 orang yang memiliki pengetahuan (53,3%) kriteria sedang, dan 6 orang yang memiliki pengetahuan (20%) kriteria buruk.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan didapatkan melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, S 2011). Menyikat gigi penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Gangguan kesehatan gigi dan mulut akan berdampak pada kinerja seseorang (Megananda, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data 27 orang (90%) belum mengetahui tentang cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar.

Menyikat gigi adalah salah satu tindakan menjaga kesehatan gigi secara rutin yang harus dilakukan setiap orang untuk menjaga kesehatan rongga mulutnya. Walaupun aktivitas menyikat gigi sudah menjadi rutinitas sehari-hari,

namun masih terdapat kesalahan-kesalahan ketika menyikat gigi mulai dari waktu dan cara menyikat gigi serta pemilihan sikat gigi. Untuk itu, dalam upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut perlu dipahami secara benar bagaimana cara menyikat gigi dan mulut dengan baik dan benar. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga perlu dukungan dan pendampingan dari berbagai pihak termasuk anggota keluarga, tenaga kesehatan gigi maupun dari instansi terkait.

Menurut Pintauli, S dkk (2016) waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah 2 kali sehari yaitu setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur bertujuan untuk menahan perkembangbiakan bakteri di dalam mulut karena dalam keadaan tidur saliva tidak diproduksi yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Untuk itu usahakan gigi betul-betul dalam keadaan yang bersih sebelum tidur, sehingga ketika bangun pagi gigi masih relatif bersih dan kegiatan menyikat gigi bisa dilakukan setelah selesai sarapan pagi.

Ada beberapa cara atau metode menyikat gigi yaitu: *scrubb*, *roll*, *bass*, *stillman*, *fores*, dan kombinasi (Pintauli, S dkk 2016). Cara menyikat gigi harus sistematis supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari gigi depan ke belakang dan berakhir pada gigi belakang pada sisi lainnya.

B.2 Distribusi Frekuensi Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Hasil pemeriksaan langsung yang dilakukan pada lansia diperoleh kondisi kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebanyak 27 orang (90%).

Menurut Putri dkk (2012), *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) yaitu indeks untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang. OHI-S adalah penjumlahan dari Debris Indeks dan Calculus Indeks. Debris adalah sisa makanan yang masih lunak yang menempel pada permukaan gigi. Debris yang tidak dibersihkan lama-kelamaan mengeras menjadi kalkulus atau karang gigi.

Menurut Irma (1996), kalkulus atau karang gigi adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi dan terasa kasar, berwarna kuning kecoklatan sampai kehijauan yang dapat menyebabkan masalah pada gigi. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah seperti radang gusi atau gingivitis, kerusakan gigi atau karies dan bau mulut.

Menurut Kusumawardani (2011), menyikat gigi adalah salah satu cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada gigi dan gusi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur oleh keadaan debris dan kalkulus menggunakan *Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S) dengan melakukan pemeriksaan indeks. Terbentuknya debris dan kalkulus diawali oleh sisa-sisa makanan atau deposit-deposit lain yang menempel pada permukaan gigi (Greene and Vermilion 1960).

B.3 Distribusi Frekuensi Kondisi Gigi (DMF-T)

Hasil pemeriksaan langsung yang dilakukan pada lansia diperoleh kondisi gigi jumlah DMF-T berjumlah 292 dengan DMF-T rata-rata 9,73.

Gigi yang sehat adalah gigi yang bebas karies ataupun gigi yang sudah mendapatkan perawatan yang tepat, sehingga tidak mengganggu fungsinya. Adanya gigi yang sehat maka fungsi gigi untuk mengunyah maupun untuk fonetik dan estetik dapat berjalan dengan baik.

Gigi berlubang atau karies adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi, pit dan fissure, dan daerah interproksimal meluas ke arah pulpa. Karies dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi. Dengan pemeriksaan secara rutin penanganan masalah kesehatan gigi dapat langsung diberikan (Rasinta, 2002).

Proses terjadinya karies dimulai dengan adanya plak dipermukaan gigi, sukrosa (gula) dari sisa makanan dan bakteri berproses menempel pada waktu tertentu yang berubah menjadi asam laktat yang akan menurunkan pH mulut menjadi kritis (5,5) yang akan menyebabkan demineralisasi email berlanjut menjadi karies gigi (Suryawati, 2010). Karies gigi atau gigi yang berlubang harus segera ditambal agar tidak menjadi sarang bakteri dan mencegah terjadinya infeksi lebih lanjut (Mumpuni, 2013).

Tindakan penambalan gigi dapat memperbaiki kerusakan gigi agar gigi kembali ke bentuk semula dan dapat berfungsi dengan baik. Menutup lubang gigi, maka mencegah jalan masuk bakteri sehingga kerusakan dapat dicegah (Gilang.R, 2010). Penambalan gigi merupakan suatu cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan membersihkan jaringan gigi yang sudah

terinfeksi kemudian mengganti dengan bahan tumpatan. Penambalan gigi dilakukan berdasarkan indikasi dan kondisi lubang pada gigi. Lubang gigi yang masih kecil dapat dilakukan penambalan, namun lain halnya bila gigi sudah mengalami kerusakan yang lebih besar dan tidak dapat di tambal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019 tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi terutama pada 16 orang (53,3%) memiliki pengetahuan kriteria sedang.
2. Kondisi gigi pada lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit diperoleh OHI-S dengan kriteria sedang sebanyak 27 orang (90%) dan jumlah DMF-T rata-rata yaitu 9,73.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit agar bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk kegiatan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut lansia.
2. Diharapkan kepada lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya lebih baik lagi dan melakukan pemeriksaan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Hartano ,2008 . *IlmuPerilakuKesehatandanPendidikanKesehatan Gigi* .
Jakarta : EGC
- Hidayat ,R dkk ., 2016 , *Kesehatan Gigi danMulut ; Apa Yang
SebaiknyaAndaTahu?*, Yogyakarta : Andy Offset.
- Hucklok, 2003.,*PsikologiPerkembangan*, Jakarta : Erlangga.
- Kusumawardani, Endah., 2011, *BuruknyaKesehatan Gigi danMulut*. Yogyakarta:
Siklus.
- Machfoedz, Ircham. 2008.,*MetodologiPenelitianBidangKesehatan, Keperawatan,
Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Megananda, dkk. 2013., *IlmuPencegahanPenyakitJaringanKeras Dan
JaringanPendukung Gigi*. Jakarta : EGC
- Mumpuni, danErlita., 2013, *45 MasalahdanSolusiPenyakit Gigi danMulut*,
Yogyakarta : Rapha Publishing
- Notoadmodjo ,Soekidjo ., 2010 , *MetodologiPenelitianKesehatan*,
Jakarta : Rinekacipta.
- _____, 2012 *PromosiKesehatandanPerilakuKesehatan*,
Jakarta : RinekaCipta .
- Nursalam, 2003 .,
*KonsepdanPenerapanMetodologiPenelitianIlmuKeperawatanPedomanSkripsi,
TesisdanInstrumenPenelitianKeperawatan*. Jakarta : SalembaMedika.
- Pintaulidan Hamada., 2016, *Menuju Gigi danMulutSehat ;
PencegahandanPemeliharaannya* . Medan :USU Press.
- Putri, dkk., 2009 ,*IlmuPencegahanpenyakitjaringankerasdanJaringanPendukung
Gigi*, Jakarta :EGC
- RisetKesehatanDasar 2018. KementrianKesehatanRepublik Indonesia
Jakarta BalitabangKemenkes RI. Available at
<http://depkes.go.id/resources/download/hasil%20%riskesdas%202018pdf>.
(a\Accessed 25 Maret 2019)
- Suryawati, P., 2010. *100 PertanyaanPentingPerawatan Gigi Anak*, Jakarta : Dian
Rakyat.

TariganRasinta., 2002, *PerawatanPulpa Gigi (Endodonti)*, Jakarta : EGC
WawandanDewi., 2010. *TeoridanPengukuranPengetahuan, Sikap,
danPerilakuManusia*, Yogyakarta: NuhaMedika.

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.167/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Angelika Lorenza Tamara Lumban
Tobing

Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kondisi gigi pada lansia Yayasan Panti
Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019."**

*"an overview of knowledge about brushing teeth on dental conditions in the elderly Sibolangit GBKP
Nursing Home Foundation in 2019"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

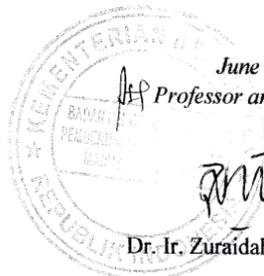
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Juni 2019 sampai dengan tanggal 04 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 04, 2019 until June 04, 2020.

June 04, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 355 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Yayasan Panti Jompo
Gloria Kasih (GBKP) Sibolangit
Jl. Jamin Ginting Sibolangit Kab. Deliserdang
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Angelika Lorenza Tamara Lumban Tobing
NIM : P07525016001
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Gambaran Pengetahuan tentang Menyikat Gigi terhadap Kondisi Gigi pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi

Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PUSAT PELAYANAN ORANG TUA SEJAHTERA Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)

Jl. Jamin Ginting Km. 45 Suka Makmur (20357) Deli Serdang-Telp. (0628)97268, HP. 082166299734
Bank: BRI Unit Sibolangit Rek No.: 5270-01-004125-53-3 Taplus BNI Kantor Cabang USU Medan Rek No: 0214927034

No : 023/PPOS-GBKP/IV/2019
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Sukamakmur, 14 April 2019

Kepada Yth :
Universitas Sumatera Utara
Fakultas Keperawatan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat No:PP.07.01/00/01/355/2019, Tanggal 08 April 2019 tentang permohonan izin Penelitian , yang berjudul "*Gambaran Pengetahuan tentang Menyikat Gigi pada Lansia di Pusat Pelayanan Orang Tua Sejahtera (PPOS) GBKP Sukamakmur*", maka kami pihak Pengurus Pusat Pelayanan Orang Tua Sejahtera (PPOS) GBKP Sukamakmur , memberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i :

Nama : Angelika Lorenza Tamara Lumban Tobing
NIM : P07525016001
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan

Sesuai dengan hal ini Mahasiswa/i yang terlampir diatas telah melakukan penelitian menyangkut judul "*Gambaran Pengetahuan tentang Menyikat Gigi pada Lansia di Pusat Pelayanan Orang Tua Sejahtera (PPOS) GBKP Sukamakmur*" yang diambil oleh yang bersangkutan. Demikianlah surat kami ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan.

Hormat Kami

Pengurus PPOS GBKP

(Pdt. Henriette Jean Pelenkahu, S.Th.)

Pengurus PPOS
Ketua : Runella Br. Sinuraya, SE
Sekretaris : Pt. Ir. Budiman Sinulingga
Bendahara : Dkn. Purnamalena Br. Sembiring, SPd

Anggota 1 : Ir. Bertha Br. Tarigan
Anggota 2 : Enny Niswaty Br. Tarigan
Direktur : Pdt. Jean Pelenkahu, STh (081362105202)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di
bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah
memahami mengenai penelitian yang dilakukan dengan judul
"Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi
Pada Lansia Di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit."

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :
Dengan ini memberi izin nama operator :
Untuk melakukan tindakan :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan
paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri,
maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sibolangit April
2019
Responden

(.....)

Kuesioner Penelitian
Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi
Pada Lansia Di Yayasan Panti Jompo Sibolangit.

Petunjuk: Beritanda silang(x) pada jawaban yang benar

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Hari/Tanggal :

1. Apakah yang dimaksud dengan menyikat gigi?

- a. Membersihkan gigi dengan menggunakan sikat gigi dan pasta gigi
- b. Membersihkan gigi dengan jaritan
- c. Membersihkan gigi tanpa menggunakan pasta gigi

2. Apa tujuan menyikat gigi?

- a. Agar gigi bersih
- b. Agar mulut terasa bau
- c. Agar gigi mudah berlubang

3. Berapa kali dalam sehari menyikat gigi yang baik dan benar?

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali

4. Pada saat kapan dilakukan menyikat gigi?

- a. Pada saat makan coklat saja
- b. Pada saat merasa sakit saja
- c. Setelah sarapan dan malam sebelum tidur

5. Bagaimanacaramenyikatgigi yang baikdanbenarpadagigidepan?

- a. Memutar
- b. Atasbawah
- c. Majumundur

6. Bagaimanacaramenyikatgigi yang baikdanbenarpadagigitempatpengunyahan?

- a. Atasbawah
- b. Majumundur
- c. Sembarang

7. Apakahlidahperludisikatsewaktumenyikatgigi?

- a. Disikadenganpelan
- b. Tidakperludisikat
- c. Disikadengankuat

8. Bagaimanacaramenyikatgigi yang baikdanbenarpadabagianpipi?

- a. Memutar
- b. Atasbawah
- c. Majumundur

9. Jikasakitgigitindakan yang seharusnyadilakukanadalah?

- a. Pergikedoktergigi
- b. Pergikedukun
- c. Membeliobatkewarung

10. Kapanwaktu yang rutinuntukmemeriksakangigikedoktergigi?

- a. 1 tahunsekali
- b. 1 bulansekali
- c. 6bulansekali

11. Makanan yang sehatuntukkesehatangigiadalah?

- a. Permendancokelat
- b. Buah-buahan
- c. Es

8	Gigi tidak tumbuh
9	Gigi tidak termasuk kriteria di atas

Kelainan Jaringan Keras Gigi

Gigi Tetap :

D :

M :

F :

DMF-T :

Kebersihanmulut/OHI-S

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

Debris Index

Calculus Index

Skor OHI-S :

Kriteria OHI-S :

Master Tabel

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi Pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019

NO	Kode Responden	Kuesioner												Jumlah Benar	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	001	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	Baik
2	002	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8	Sedang
3	003	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	Sedang
4	004	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	Sedang
5	005	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	Sedang
6	006	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	Sedang
7	007	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7	Sedang
8	008	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	Sedang
9	009	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	Baik
10	010	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik
11	011	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8	Sedang
12	012	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	Sedang
13	013	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	Baik
14	014	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	Sedang
15	015	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	Buruk
16	016	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	Sedang
17	017	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	Buruk
18	018	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7	Sedang
19	019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	Buruk
20	020	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	Sedang
21	021	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik
22	022	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Buruk
23	023	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
24	024	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik
25	025	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	Baik
26	026	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8	Sedang
27	027	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	Buruk
28	028	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	Buruk
29	029	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik
30	030	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	Sedang
Total		23	30	8	20	3	25	12	3	18	6	26	30	208	
Persentase		76,6	100	26,6	66,6	10	83,3	40	10	60	20	86,6	100	6,9	Sedang

Master Tabel

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi Pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019

No	Kode Responden	Kondisi Gigi			DMF-T
		D	M	F	
1	001	2	6	-	8
2	002	5	6	-	11
3	003	4	6	-	10
4	004	5	7	-	12
5	005	4	9	-	13
6	006	7	3	-	10
7	007	5	3	-	8
8	008	5	4	-	9
9	009	3	2	-	5
10	010	4	3	-	7
11	011	5	3	-	8
12	012	3	4	-	7
13	013	3	2	-	5
14	014	3	3	-	6
15	015	6	7	-	13
16	016	6	5	-	11
17	017	5	6	-	11
18	018	2	7	-	9
19	019	5	7	-	12
20	020	4	6	-	10
21	021	5	3	3	11
22	022	8	4	-	12
23	023	5	5	1	11
24	024	4	2	2	8
25	025	3	5	-	8
26	026	7	4	-	11
27	027	5	4	1	10
28	028	8	4	-	12
29	029	5	4	3	12
30	030	4	8	-	12
Jumlah		140	142	10	292
Rata-Rata		4,6	4,7	0,3	9,7

Master Tabel

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi Pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit Tahun 2019

NO	Kode Responden	Kebersihan Gigi		OHI-S	Kriteria
		DI	CI		
	001	1.6	1	2.6	Sedang
	002	1.5	1.5	3.0	Sedang
	003	1.3	2.4	3.7	Buruk
	004	1.5	1	2.5	Sedang
	005	1	1	2.0	Sedang
	006	1.3	1	2.3	Sedang
	007	1.3	1	2.3	Sedang
	008	1.3	1	2.3	Sedang
	009	1	1	2.0	Sedang
	010	1	0.6	1.6	Sedang
	011	1.16	0.6	1.76	Sedang
	012	1	0.6	1.6	Sedang
	013	0.83	0.5	1.33	Sedang
	014	0.83	0.66	1.49	Sedang
	015	1.5	1	2.5	Sedang
	016	1.16	0.66	1.82	Sedang
	017	1.66	1.5	3.16	Buruk
	018	1	0.66	1.66	Sedang
	019	1.83	1.33	3.16	Buruk
	020	1.16	0.66	1.82	Sedang
	021	1.4	1	2.4	Sedang
	022	1.4	1.2	2.6	Sedang
	023	1.4	1	2.4	Sedang
	024	1	1	2.0	Sedang
	025	1.6	1	2.6	Sedang
	026	1.16	0.83	1.99	Sedang
	027	1.16	0.83	1.99	Sedang
	028	1.6	1	2.6	Sedang
	029	1.33	1	2.33	Sedang
	030	1.2	1	2.2	Sedang
Jumlah		35,18	30,53	65,4	
Rata-Rata		1,17	1,01	2,18	Sedang

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kondisi Gigi Pada Lansia di Yayasan Panti Jompo GBKP Sibolangit

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Rabu, 6 Februari 2019		ACC Judul	Membuat Judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Jumat, 8 Februari 2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
3	Kamis, 14 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Masukan survei awal		
4	Senin, 25 Maret 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Defenisi Operasional - Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data 	- Tambahkan refrensi dan refisi sesuai dengan judul		
5	Selasa, 28 Maret 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Defenisi Operasional - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Defenisi operasional singkat, jelas, dan padat. - Membuat Kuesioner 		
6	Senin, 1 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan 		

7	Senin, 8 April 2019	BAB I, II, III	Revisi memperbaiki proposal KTI	Sudah perbaikan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Sabtu, 13 April 2019		Pengambilan data	- Menjaga sikap. Tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Selasa, 16 April 2019		Membuat master tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	Kamis, 2 Mei 2019	BAB IV, V	Hasil penelitian Pembahasan Kesimpulan Saran	- Tebel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	Rabu, 8 Mei 2019	Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	Rabu, 10 Mei 2019	Abstrak		- Sesuai dengan judul - Mewakili isi KTI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	Kamis, 16 Mei 2019		Ujian seminar	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	Rabu, 22 Mei 2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	Jumat, 28 Juni 2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
 Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

 drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
 NIP. 196911181993122001

Medan, 10 Juni 2019
 Pembimbing

[Signature]
 DR.drg. Ngena Ria, M.Kes
 NIP. 196704101991032003

Jadwal Konsultasi

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul KTI	■	■																			
2	Persiapan Proposal			■	■	■	■	■	■													
3	Persiapan Izin Lokasi									■												
4	Pengumpulan Data										■											
5	Pengolahan Data											■										
6	Analisis Data												■	■								
7	Mengajukan Hasil Penelitian													■	■	■						
8	Seminar Hasil Penelitian														■							
9	Penggandaan Laporan Penelitian																					

DAFTAR RIWAYATHIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama : Angelika Lorenza Tamara Lumban Tobing
Tempat/ tanggal lahir : Perdagangan, 17 September 1998
Usia : 20 Tahun
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Merdeka No.18 Perdagangan,
Kabupaten Simalungun

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 2003-2004 : TK Santa Lusia
Tahun 2004-2010 : SD RK Abdi Sejati
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Bandar Perdagangan
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan
Tahun 2016-2019 : Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kemekes Medan